



► PENGELOLAAN SAMPAH

Program Mas Jos di Purwokinanti Libatkan Bhabinkamtibmas



Sejumlah warga Purwokinanti mengikuti sosialisasi Program Mas Jos, di Kantor Kelurahan Purwokinanti, Kemantren Pakualaman, Selasa (5/8).

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mencanangkan program *Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos)* di seluruh wilayah. Di Kelurahan Purwokinanti, Kemantren Pakualaman, sejumlah unsur termasuk Bhabinkamtibmas dilibatkan dalam penguatan dan pelaksanaan program ini.

Sosialisasi *Mas Jos* di Kelurahan Purwokinanti digelar, Selasa (5/8). Sosialisasi ini melibatkan DLH Kota Jogja, Lurah Purwokinanti, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), Forum Bank Sampah, Tim Penggerak (TP) PKK, perwakilan RW dan RT, Babinsa serta Bhabinkamtibmas.

Kegiatan ini mendukung program Pemerintah Kota Jogja dalam mengatasi persoalan sampah. Adapun *Mas Jos* merupakan tindak lanjut Surat Edaran Walikota Jogja No. 100.3.4/2620/2025

tentang Pemilihan Sampah dari Sumber Sampah.

Program ini mengajak masyarakat menerapkan lima langkah utama, yaitu memilah sampah sesuai jenis, menyalurkan sampah anorganik ke bank sampah, mengolah sampah organik, menghabiskan makanan atau food waste dan menggunakan wadah berulang. "Polsek Pakualaman melalui Bhabinkamtibmas berperan aktif dalam pengawasan pelaksanaan program ini bersama unsur-unsur lainnya," ujar Bhabinkamtibmas Purwokinanti, Aiptu Sujiman, yang mengikuti sosialisasi *Mas Jos* tersebut.

Kehadiran personel kepolisian memastikan program berjalan efektif sekaligus menjaga keamanan

dan ketertiban selama sosialisasi maupun implementasi di lapangan, memperkuat sinergi antara pemerintah daerah dan aparat keamanan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Sebagai proyek percontohan, program *Mas Jos* di Kemantren Pakualaman telah berhasil menurunkan volume sampah dari 10 ton menjadi 2,5 ton per hari. Sosialisasi ini diharapkan mendorong masyarakat untuk mengelola sampah secara mandiri, dengan DLH menargetkan pengurangan volume sampah minimal 20 persen di setiap kelurahan melalui evaluasi rutin bulanan.

Lurah Purwokinanti, Moch Ismail, menuturkan warga Purwokinanti telah menerapkan pemilahan sampah

dari rumah dengan gerakan pilah sampah dari rumah. Gerakan ini mengharuskan semua warga mengelola atau memilah sampah dari rumah masing-masing. "Rumah tangga sudah memilah sampahnya menjadi organik, anorganik dan residu," katanya.

Kemudian, pendistribusian sampah yang sudah terpilah ini dibagi sesuai jenisnya. Untuk sampah organik, warga mengelolanya sendiri dengan beberapa metode seperti biopori, biopori jumbo, ember tumpuk, lubang sisa dapur (lusida) hingga pembuatan pupuk organik cair dengan ecoenzim. "Untuk sampah anorganik, kami mempunyai bank sampah di setiap RW. Ada 10 RW, masing-masing mempunyai bank sampah. Jadi harapannya sampah dari anorganik disalurkan sebagai nasabah bank sampah di masing-masing RW," paparnya. (Lugas Subarkah/*)



Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Purwokinanti	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005